

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Secara Signifikan terhadap Minat Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 88,91, sedangkan pada kelas kontrol adalah 80,17. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini karena pada kelas eskperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang didalamnya terdapat unsur permainan yang menarik sehingga berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional yang didalamnya tidak terdapat unsur permainan yang menarik sehingga peserta didik kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan minat belajar peserta didik kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memberikan pengaruh positif pada minat belajar peserta didik karena terdapat unsur permainan atau *game* yang membuat peserta didik menjadi senang mengikuti pembelajaran.¹

¹ Wahyuni, dkk, *Penggunaan Model Teams Games Tournament dengan Teknik Famili 100 terhadap Minat Belajar Fisika*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 6, No. 1, Tahun 2018, hal. 23

Berdasarkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada saat pembelajaran di kelas eksperimen, peserta didik cenderung memperhatikan penjelasan dari guru, tertarik untuk belajar, terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias dalam kegiatan kelompok serta peserta didik terlihat merasa senang. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang efektif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Di dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT terdapat unsur permainan dan turnamen yang membuat peserta didik merasa senang dan tertantang. Selain itu, juga terdapat penghargaan kelompok yang dapat memicu semangat peserta didik dalam belajar, serta mengasah kemampuan peserta didik dalam berfikir dan bekerjasama. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sukasih bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, peserta didik merasa tertarik dan tertantang untuk belajar karena adanya diskusi kelompok belajar, *games*, turnamen, serta penghargaan kelompok.²

Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat memicu timbulnya minat belajar bagi peserta didik. Karena minat itu sendiri sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar peserta didik akan merasa malas dan enggan dalam mengikuti kegiatan belajar. Sesuai dengan hasil pengukuran angket minat belajar bahwa pada kelas eksperimen memiliki tingkat minat belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut

² Ni Nyoman Sukasih, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn*, Jurnal Ilmiah sekolah Dasar, Vol. 2, No. 3, Tahun 2018, hal. 228

membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Hal ini berarti bahwa implementasi TGT dalam pembelajaran IPA dapat menimbulkan minat belajar yang positif bagi peserta didik. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rahayu dkk, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif dan efisien yang dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.³

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA lebih tinggi, sehingga “Ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) secara signifikan terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar”.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Secara Signifikan terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen adalah 84,35, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 71,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal ini karena pada kelas eksperimen

³ Asri Fuji Rahayu, dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018, hal. 118

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sehingga peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap prestasi belajar IPA, karena model pembelajaran TGT dapat membuat semua peserta didik berperan aktif dari pada pembelajaran konvensional yang kurang mampu mengaktifkan peserta didik.⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam penerapannya berpusat pada peserta didik, memberikan kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam, serta meningkatkan interaksi kerjasama dalam kelompok. Peserta didik juga mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi daur hidup hewan pada saat turnamen berlangsung. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Dewi bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar dikarenakan peserta didik tidak

⁴ Anis Eka Pratiwi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gedongtengen Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018, hal. 344

hanya menerima apa yang diberikan guru tetapi juga ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan tanya jawab.⁵

Dalam kegiatan kelompok, semua peserta didik harus berperan secara aktif sesuai tugasnya masing-masing, mampu memberikan pendapatnya, berdiskusi terkait materi, serta menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Sedangkan pada saat turnamen, setiap kelompok harus menyelesaikan tantangan secara kompak dan penuh percaya diri saat menjawab soal-soal turnamen. Bagi kelompok yang mendapat skor terbanyak maka akan diberi hadiah/penghargaan kelompok. Oleh karena itu, peserta didik semakin semangat dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru. Sesuai yang dikemukakan oleh Agus bahwa terdapat beberapa kelebihan dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT diantaranya yaitu peserta didik bisa belajar dengan teman sebayanya serta saling membantu, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan komunikasi dengan teman sebayanya, serta terdapat permainan akademik dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan.⁶

Berdasarkan hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) peserta didik lebih cenderung terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan lebih senang untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang belum dimengerti. Sehingga dengan peserta didik terlibat

⁵ Dewi Kristika Findia Ning Tyas, *Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Siswa Kelas V SDN 07 Sumberpucung Malang*, Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya, Vol. 1, No. 1, Tahun 2015, hal. 46

⁶ I Kt. Agus B.P, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV di Gugus VIII Kecamatan Kubutambahan*, Jurnal PGSD, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014, hal. 9

secara aktif dalam pembelajaran maka hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA juga terpengaruh positif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Irviana bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga dapat memahami materi dengan lebih baik, peserta didik juga lebih percaya diri untuk berfikir mandiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, membuat peserta didik bertanggung jawab dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan social.⁷

Hasil belajar digunakan untuk melihat sejauhmana tingkat pemahaman peserta didik terkait materi IPA yang disampaikan oleh guru. Semakin tinggi hasil belajar peserta didik maka tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru juga tinggi. Hal ini dapat dilihat pada hasil *posttest* pada kelas eksperimen yang memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada nilai rata-rata pada kelas kontrol. hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih efektif daripada model pembelajaran secara konvensional atau ceramah. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Putu bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional karena adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar. Hal ini karena model pembelajaran kooperatif

⁷ Ira Irviana, *Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournamnet terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD*, Jurnal of EST, Vol. 2, No. 1, Tahun 2016, hal. 68

tipe TGT dalam penerapannya mengajak peserta didik memahami konsep-konsep yang ditemukan dalam pembelajaran.⁸

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dinyatakan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA lebih tinggi, sehingga “Ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar”.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Secara Signifikan terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif IPA Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar

Model pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini bisa menjadi alternatif yang menarik bagi guru karena dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Dalam Model pembelajaran kooperatif tipe TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa ada perbedaan status, melibatkan peserta didik sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan. Hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa lebih tertarik

⁸ Putu Citra Arni Kusumaningrum, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Gugus XV Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal PGSD, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014, hal. 7

untuk mengikuti pembelajaran sehingga minat dan hasil belajar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kasmini bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar karena diselingi dengan permainan-permainan yang menarik.⁹

Pada paparan di atas dibuktikan dengan hasil nilai angket minat belajar peserta didik dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai angket belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Begitu juga pada nilai *posttest*, kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih efektif, inovatif, dan kreatif dibandingkan dengan penerapan pembelajaran secara konvensional atau ceramah. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sundari bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional, hal ini dibuktikan dengan nilai minat dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.¹⁰

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dengan menerapkan model

⁹ Lili Kasmini dan Resti Fauziah, *Penerapan Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SDN 70 Kuta Raja Banda Aceh*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 4, No. 1, Tahun 2017, hal. 79

¹⁰ Titin Sundari, dkk, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) dengan Media Ular Tangga Fisika terhadap Minat, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa SMPN 10 Kota Bengkulu*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, hal. 112

pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Karena penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan yang dikemukakan Ayu bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar karena, peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan berusaha lebih keras dalam belajar dibandingkan dengan peserta didik yang minat belajarnya rendah. Dengan meningkatnya minat belajar maka nilai hasil belajar akan meningkat pula.¹¹

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H_a), yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Sehingga hal tersebut dapat dikatakan “Ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) secara signifikan terhadap minat dan hasil belajar kognitif IPA peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar”.

¹¹ Dini Ayu Lestari, dkk, *Model Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Mahasiswa PGSD, Vol. 1, No. 2, Tahun 2013, hal. 5